



Hari Lingkungan Sedunia

# Kota Jogja Peroleh Empat Penghargaan

JOGJA -- Bertepatan dengan Hari Lingkungan Hidup Sedunia, Jumat (5/6) kemarin, Jogja memperoleh empat penghargaan nasional bidang lingkungan. Keempat penghargaan tersebut diserahkan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Menteri Negara Lingkungan Hidup, Rachmat Witoelar di Jakarta, Jumat kemarin.

Keempat penghargaan tersebut adalah Piala Adipura untuk Jogja sebagai kota terbersih ka-

tegori kota besar, Adiwiyata (sekolah berwawasan lingkungan) Mandiri untuk SDN Ungaran I, Adiwiyata untuk SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan penghargaan *best effort* pasar dengan sarana dan prasarana terbaik untuk Pasar Lempuyangan.

Piala Adipura dan Adiwiyata Mandiri diserahkan presiden di Istana Negara. Adipura untuk

>> KE HAL 6

## kota Jogja Peroleh Empat

Sambungan dari hal. 1

Jogja diterima Walikota Yogyakarta, Herry Zudianto. Sedangkan Adiwiyata Mandiri diterima Kepala Sekolah SDN Ungaran I, Mardi SPd.

Penghargaan Adiwiyata untuk SMP Muhammadiyah 1 diserahkan Rachmat Witoelar di Hotel Borobudur Jakarta, diterima Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1, Margono SPd. Pada acara yang sama, Rachmat menyerahkan penghargaan yang diraih Pasar Lempuyangan, diterima Kepala Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, H Hadi Prabowo mewakili wali-kota.

Mengenai Adipura untuk Jogja, Herry mengutarakan, Adipura bukan tujuan akhir. Bagi dia, keberhasilan dalam bidang lingkungan hidup adalah masyarakat sudah memiliki nilai sosial yang menjadikan Jogja yang hijau dan bersih merupakan kebutuhan sekaligus tanggung jawab bersama.

"Penghargaan ini merupakan alat evaluasi, pengakuan dan luar Jogja, bahwa kita sudah on the track. Program-program lingkungan yang kita jalankan bersama sudah pada rel yang benar, tinggal kita mendorong supaya Jogja hijau dan bersih menjadi nilai sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari," tegasnya.

Road show ke capres

Pada penerima anugerah Kalpataru akan mengunjungi tiga pasang calon presiden dan calon wakil presiden (capres dan ca-

wapres) untuk meminta komitmen mereka terhadap lingkungan.

Menteri Negara Lingkungan Hidup (MenLH) Rachmat Witoelar usai menyerahkan piagam dan plakat Adipura dan Adiwiyata di Hotel Borobudur, Jakarta, Jumat, mengatakan mengunjungi para capres merupakan inisiatif para penerima Kalpataru sendiri.

"Hal itu merupakan inisiatif mereka sendiri. Saya sangat mendukung karena mereka imparial dari segi politik agar siapapun yang menang maka agenda penyelamatan lingkungan menjadi kuat," katanya.

Meneg LH mengatakan karena dalam Pilpres hanya ada satu yang menang, maka mereka mendatangi ketiga calon capres tersebut. "Kalau sampai ada komitmen (dari tiga capres) maka akan sangat kuat untuk penyelamatan lingkungan," tambahnya.

Sebelumnya, 40 orang penerima anugerah Kalpataru termasuk 12 orang penerima Kalpataru tahun 2009 melakukan deklarasi penerima penghargaan Kalpataru 2009 yang berisi tujuh butir tentang penyelamatan lingkungan.

Dalam deklarasi tersebut, Penerima Kalpataru antara lain berusaha mendorong komponen bangsa untuk menempatkan isu lingkungan sebagai isu utama dan akan membangun aliansi strategis antar pihak yang mempunyai kepentingan lingkungan untuk menyatukan visi, misi dan strategi. (ant/fir)

Dihaturkan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 15 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005